



## ANALISIS METODE EUCS DAN HOT-FIT DALAM MENGEVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN (SIMPEG)

Novianti Puspitasari<sup>1</sup>, Willyardo Tampubolon<sup>2</sup>, Medi Taruk<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Mulawarman

### Article Info:

Dikirim: 19 Maret 2021

Direvisi: 28 Juni 2021

Diterima: 29 Juni 2021

Tersedia Online: 30 Juni 2021

### Penulis Korespondensi:

Novianti Puspitasari

Universitas Mulawarman,

Samarinda, Indonesia

Email: [novia.ftik.unmul@gmail.com](mailto:novia.ftik.unmul@gmail.com)

**Abstrak:** Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) merupakan bagian di sebuah organisasi yang sangat penting untuk diperhatikan demi keberhasilan pelayanan administrasi kepegawaian. Evaluasi terhadap penggunaan SIMPEG dalam mendukung pelayanan administrasi kepegawaian perlu dilakukan agar sistem dapat terus digunakan dan sebagai bahan rekomendasi untuk perbaikan sistem di masa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan dari pengguna SIMPEG dan melihat hasil dari evaluasi penerapan SIMPEG menggunakan metode Human Organization Technology (HOT-Fit) dan End User Computing Satisfaction (EUCS). Metode HOT-Fit merupakan metode yang meletakkan elemen penting dalam sistem informasi yaitu Human, Organization, Technology dan kesesuaian hubungan diantaranya. Lebih lanjut, metode EUCS digunakan untuk memberikan penilaian kepuasan pengguna terhadap kualitas sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesembilan hipotesis diterima dan memiliki pengaruh yang positif. Nilai hipotesis tertinggi adalah pengaruh Human (manusia) terhadap Technology (teknologi), dan nilai hipotesis paling rendah dimiliki oleh kesesuaian hubungan antara variabel HOT (Human, Organization, and Technology) terhadap nets benefit (manfaat).

**Kata kunci:** evaluasi; HOT-Fit; sistem; pegawai; EUCS.

**Abstract:** The Personnel Management Information System (SIMPEG) is an essential part of an organization to be considered for the success of personnel administration services. An evaluation of the use of SIMPEG in supporting personnel administration services needs to do so that the system can continue to use and recommend system improvements in the future. This study aims to determine the responses of SIMPEG users and see the results of evaluating the implementation of SIMPEG using the Human Organization Technology (HOT-Fit) and End User Computing Satisfaction (EUCS) methods. The HOT-Fit method is a method that puts essential elements in information systems, namely Human, Organization, Technology, and the suitability of the relationship between them. Furthermore, the EUCS method uses to assess user satisfaction with the quality of the system. The results showed that the nine hypotheses were accepted and had a positive influence. The highest hypothesis value is the influence of Humans on Technology, and the lowest hypothesis value is own by the suitability of the relationship between the HOT (Human, Organization, and Technology) variables on net benefit.

**Keywords:** evaluation; HOT-Fit; system; employee; EUCS.

## 1. PENDAHULUAN

Sistem informasi adalah bagian penting dalam penggunaan teknologi informasi. Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada para pemakai [1]. Sistem informasi dikembangkan untuk membantu pengguna (*user*) dalam melakukan tugasnya. Pemanfaatan sistem informasi dalam suatu organisasi dapat memberikan kemudahan bagi organisasi tersebut dalam menjalankan usahanya, terutama dalam memproses informasi. Organisasi memerlukan sistem informasi yang terintegrasi yang disebut sebagai sistem informasi manajemen untuk mengolah dan memproses berbagai macam informasi yang ada didalam organisasi. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dirancang sebagai alat untuk membantu pihak organisasi dalam pengurusan administrasi kepegawaian mulai dari pemusatan data (*integration data*) dan penyimpanan data secara terkomputerisasi hingga menangani berbagai jenis laporan yang berhubungan dengan data kepegawaian sehingga memudahkan para pegawai dalam mengurus administrasi kepegawaian dan menyediakan informasi data pegawai secara cepat, tepat, akurat, dan *up to date* [2]. SIMPEG telah digunakan oleh Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Kota Samarinda sejak tahun 2009. Namun, evaluasi terkait penggunaan SIMPEG di organisasi belum pernah dilakukan. Evaluasi terhadap penerapan sistem informasi yang digunakan di suatu organisasi memang telah menjadi sebuah fenomena yang kompleks namun sangat penting untuk dilakukan [3]–[5]. Evaluasi diperlukan untuk melihat faktor-faktor yang mendukung keberhasilan penerapan dari SIMPEG dalam rangka mendukung dan meningkatkan pelayanan administrasi kepegawaian secara maksimal serta mengukur kondisi atau menggali (menemukan) semua atribut dari sistem untuk mendefinisikan seberapa baik sistem dapat beroperasi pada organisasi yang menerapkannya dan sebagai bahan rekomendasi untuk memperbaiki sistem dimasa mendatang [6], [7].

Metode evaluasi penerapan sistem informasi yang dapat digunakan diantaranya adalah *End User Computing Satisfaction* (EUCS), dan *Human Organization Technology* (HOT-Fit). Metode EUCS telah diterapkan dalam berbagai penelitian untuk mengevaluasi kepuasan pengguna seperti aplikasi *Tapp Market* yang merupakan aplikasi *online shop* dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna aplikasi merasa puas terhadap konten yang ditampilkan oleh aplikasi, namun pengguna masih merasa tidak puas terhadap ketepatan waktu sistem dalam menyediakan data dan informasi yang diminta oleh pengguna [8]. Selain itu metode evaluasi EUCS juga dilakukan terhadap *e-learning* [9], sistem perpustakaan [10] dan sistem yang lain [1], [11]–[13]. Metode EUCS mampu mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap suatu sistem dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi yang menekankan pada kepuasan (*satisfaction*) pengguna, dengan cara menganalisa sistem berdasarkan isi (*konten*), keakuratan, tampilan, kemudahan pengguna dan ketepatan waktu [1], [14]. Metode EUCS lebih menekankan kepuasan pengguna berdasarkan pengalaman pengguna terkait dengan penggunaan sistem informasi. Model evaluasi EUCS digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan dari pengguna sistem informasi yang dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh [12]. Komponen EUCS terdiri dari *Content* (Konten), *Accuracy* (Keakuratan), *Format* (Tampilan), *Ease of Use* (Kemudahan Penggunaan), dan *Timeliness* (Ketepatan). Variabel *content* digunakan untuk mengukur keberhasilan sistem dalam menghasilkan informasi yang sesuai (tepat) dengan kebutuhan pengguna. Variabel *accuracy* dapat mengukur kepuasan pengguna berdasarkan keakuratan data yang dihasilkan oleh sistem pada saat sistem menerima input kemudian mengolahnya menjadi informasi. Variabel *format* mengukur kepuasan pengguna berdasarkan estetika dan tampilan yang dihasilkan oleh antar muka sistem, format dari laporan yang dihasilkan oleh sistem, atau informasi yang dihasilkan oleh sistem. Variabel *Ease of Use* mengukur kepuasan pengguna dilihat dari sudut pandang kemudahan pengguna (*user-friendly*) dalam menggunakan sistem. Variabel *Timeliness* digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna berdasarkan ketepatan waktu sistem [15].

Lebih lanjut, metode *HOT-Fit* merupakan metode evaluasi yang tidak hanya mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap penerapan sistem informasi, tetapi juga meletakkan komponen penting dalam penggunaan sistem yaitu *Human* (Manusia), *Organization* (Organisasi), *Technology* (Teknologi) dan kesesuaian hubungan diantaranya sebagai faktor keberhasilan dalam penerapan sistem informasi [16]. Metode *HOT-Fit* adalah sebuah kerangka baru yang dikembangkan oleh Yusof M.M., Paul RJ dan Stregioulas, L.K yang dapat digunakan untuk mengevaluasi sistem informasi berdasarkan model DeLone McLean. Komponen *Human* menilai sistem informasi dari sisi penggunaan sistem (*system use*) pada frekuensi dan luasnya fungsi serta penyelidikan sistem informasi. *System use* berhubungan erat dengan siapa yang menggunakan (*who use it*), tingkat penggunaannya (*level of user*), pelatihan, pengetahuan, harapan serta sikap menerima dan menolak sistem. Komponen *Organization* menilai sistem dari aspek struktur organisasi dan lingkungan organisasi. Lebih lanjut, komponen teknologi terdiri atas kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas layanan (*service quality*) [17]. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka metode EUCS dan *HOT-Fit* sangat sesuai untuk melakukan evaluasi terhadap SIMPEG dengan tujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap SIMPEG dan menjadi bahan rekomendasi untuk proses pengembangan SIMPEG ke depannya.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang objek penelitian, instrument penelitian, dan model hipotesis yang dibentuk dalam penelitian ini.

## 2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pegawai di Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Kota Samarinda yang menggunakan SIMPEG sebanyak 63 pegawai. Jumlah pegawai tersebut ditentukan menggunakan teknik penarikan sampel yaitu simple random sampling berdasarkan perhitungan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1+(N \cdot e^2)} \quad (1)$$

Dari persamaan (1),  $n$  adalah jumlah sampel minimal, nilai  $N$  adalah populasi, sedangkan  $e$  adalah *error tolerance*, yang dimaksudkan dari *error tolerance* adalah besar sampel minimal berdasarkan tingkat kesalahan atau batas toleransi kesalahan sebesar 5%.

## 2.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarakan kepada responden, dimana didalamnya berisi daftar pertanyaan. Penyusunan kuesioner disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Skala pengukuran pernyataan yang ada pada kuesioner dalam penelitian ini mengacu pada Skala Likert (*Likert Scale*). Skala likert merupakan metode yang digunakan untuk mengukur respon (sikap) seseorang terhadap obyek, subyek atau kejadian tertentu dengan pernyataan setuju atau tidaksetujuannya [11]. Responden diminta untuk memberikan respon terhadap setiap pertanyaan didalam kuesioner berdasarkan skala likert yang digunakan dengan memilih salah satu jawaban dari pilihan yang tersedia. Skala likert penelitian ini terdiri dari empat klasifikasi jawaban yang diberikan dengan kemungkinan pemberian bobot yang terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Skala Likert**

<i>Jawaban</i>	<i>Alternatif</i>	<i>Bobot</i>
Tidak Setuju	TS	4
Kurang Setuju	KS	3
Setuju	S	2
Sangat Setuju	SS	1

Kuesioner berisi setiap variabel dari EUCS dan HOT-Fit yang terdiri atas 3-4 pertanyaan. Kuisisioner terbagi atas variabel *Content* (X1), *Accuracy* (X2), *Format* (X3), *Timeliness* (X4), *Ease of use* (X5), *User Satisfaction* (Y1), *System Quality* (X6), *Service Quality* (X7), *Information Quality* (X8), *Structure Organization* (X9), *Sistem use* (X10), *User Satisfaction* (X11), *Human* (X12), *Organization* (X13), *Technology* (X14), dan *Net Benefits* (Y2). Tabel 2 menampilkan detail variabel dengan indikator konstruk untuk mengukur variabel-variabel tersebut.

**Tabel 2. Detail variabel EUCS dan HOT-Fit**

<i>No</i>	<i>Indikator Konstruk</i>	<i>Variabel EUCS</i>
1	Isi dari informasi SIMPEG sesuai kebutuhan pegawai	<i>Content</i> (X <sub>1</sub> )
2	SIMPEG menampilkan isi informasi yang mudah dipahami	
3	SIMPEG menampilkan isi informasi yang mudah dan lengkap	
4	Isi dari informasi di SIMPEG sangat jelas	
5	SIMPEG sudah memberikan informasi yang akurat dan benar	<i>Accuracy</i> (X <sub>2</sub> )
6	SIMPEG selalu selalu menampilkan halaman web yang sesuai bila pengguna mengklik setiap link di SIMPEG	
7	Pengaturan warna dalam desain tampilan SIMPEG sangat menarik	<i>Format</i> (X <sub>3</sub> )
8	Desain tampilan SIMPEG memiliki layout yang memudahkan pengguna	
9	Struktur menu dan link dalam tampilan SIMPEG mudah dipahami	
10	SIMPEG sangat mudah digunakan	<i>Ease Of Use</i> (X <sub>4</sub> )
11	SIMPEG mudah diakses darimana saja dan kapan saja	
12	Informasi yang pegawai butuhkan dengan cepat diperoleh melalui SIMPEG	<i>Timeliness</i> (X <sub>5</sub> )
13	SIMPEG selalu menampilkan informasi yang terbaru	
14	Pegawai merasa puas dengan konten pada SIMPEG	<i>User Satisfaction</i> (Y <sub>1</sub> )
15	Pegawai merasa puas dengan keakuratan informasi yang diberikan oleh SIMPEG	
16	Pegawai merasa puas dengan tampilan yang tersedia pada SIMPEG	
17	Pegawai merasa puas dengan kemudahan penggunaan SIMPEG	
18	Pegawai merasa puas dengan ketepatan informasi pada SIMPEG	

No	Indikator Konstruk	Variabel HOT-Fit
19	Kemudahan dalam menggunakan SIMPEG	Sistem Quality (X <sub>6</sub> )
20	Kemudahan dalam mempelajari SIMPEG	
21	Kecepatan waktu respon SIMPEG	
22	SIMPEG jarang mengalami <i>error</i>	
23	SIMPEG menyediakan fasilitas petunjuk penggunaan	
24	SIMPEG memiliki keamanan sistem yang memadai	
25	SIMPEG menyajikan isi informasi yang lengkap	Information Quality (X <sub>7</sub> )
26	Informasi yang diberikan oleh SIMPEG dapat dipertanggungjawabkan	
27	Informasi yang ditampilkan oleh SIMPEG relevan	
28	Informasi yang tersaji di SIMPEG mudah dibaca	
29	Penyajian Informasi di SIMPEG terlihat jelas	
30	SIMPEG memiliki ketepatan waktu dalam menyajikan informasi	
31	Organisasi memberikan jaminan kualitas layanan ke pengguna SIMPEG	Service Quality (X <sub>8</sub> )
32	Organisasi memiliki empati saat membantu pengguna SIMPEG	
33	Pengguna SIMPEG memiliki pengetahuan yang cukup	Sistem Use (X <sub>9</sub> )
34	Pengguna SIMPEG puas terhadap informasi yang ditampilkan SIMPEG	User Satisfaction (X <sub>9</sub> )
35	Pengguna SIMPEG puas terhadap fitur yang ada di SIMPEG	
36	Pengguna SIMPEG puas terhadap tampilan SIMPEG	
37	SIMPEG mampu meningkatkan kinerja organisasi	Structure Organization (X <sub>11</sub> )
38	SIMPEG memiliki pembaharuan perangkat	
39	Adanya dukungan dari organisasi dalam hal pelatihan SIMPEG	
40	SIMPEG memiliki fasilitas yang dibutuhkan organisasi	
41	Efektivitas dan Efisiensi penggunaan SIMPEG	Net Benefits (Y <sub>2</sub> )
42	SIMPEG meningkatkan kualitas organisasi	

Selanjutnya, uji hipotesis pada penelitian ini adalah uji korelasi peringkat *Spearman* (*spearman rank correlation*) untuk menguji hubungan dua variabel yang diteliti menggunakan persamaan (2).

$$t = \frac{r_s \sqrt{N - 2}}{\sqrt{1 - r_s^2}} \quad (2)$$

Dengan,

$t$  = Tingkat signifikansi ( $t_{hitung}$ )

$r_s$  = Koefisien korelasi peringkat *spearman*

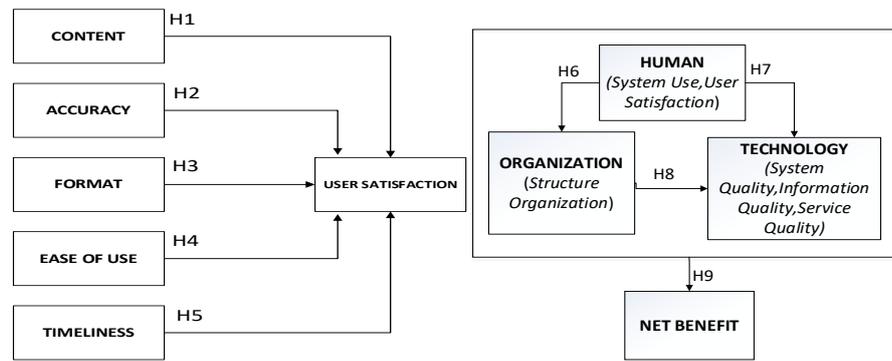
$N$  = Banyaknya responden

Kriteria penilaian korelasi yang digunakan untuk mengetahui tingkatan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti menggunakan tabel interpretasi nilai  $r$  [18], [19] pada Tabel 3.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Lemah
0.20 – 0.399	Lemah
0.40 – 0.599	Cukup
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

### 2.3 Model Hipotesis

Hipotesis didalam sebuah penelitian dapat diartikan sebagai jawaban sementara atas suatu masalah yang masih bersifat praduga karena harus dibuktikan kebenarannya [20], [21]. Hipotesis yang dirancang pada penelitian ini terdiri dari sembilan hipotesis untuk menjelaskan variabel yang mempengaruhi penggunaan SIMPEG. Adapun rancangan hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Model Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

- H1 : *Content* (konten) memiliki pengaruh terhadap positif *User Satisfaction* (kepuasan pengguna).
- H2 : *Accuracy* (keakuratan) memiliki pengaruh positif terhadap *User Satisfaction* (kepuasan pengguna).
- H3 : *Format* (tampilan) memiliki pengaruh positif terhadap *User Satisfaction* (kepuasan pengguna).
- H4 : *Ease of use* (kemudahan penggunaan) memiliki pengaruh positif terhadap *User Satisfaction* (kepuasan pengguna).
- H5 : *Timeliness* (ketepatan) memiliki pengaruh positif terhadap *User Satisfaction* (kepuasan pengguna).
- H6 : *Human* (manusia) memiliki pengaruh positif terhadap *Organization* (organisasi).
- H7 : *Human* (manusia) memiliki pengaruh positif terhadap *Technology* (teknologi).
- H8 : *Organization* (organisasi) memiliki pengaruh positif terhadap *Technology* (teknologi).
- H9 : *Human* (manusia), *Organization* (organisasi), *Technology* (teknologi) memiliki pengaruh terhadap *Net Benefits* (faktor keuntungan).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

#### 3.1 Pengujian Validitas

Uji validitas pada penelitian ini bertujuan untuk menguji kevalidan item pernyataan pada kuesioner yang telah disebarakan kepada responden. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan *tools* SPSS. Adapun dasar pengambilan keputusan pada pengujian validitas adalah berdasarkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  dengan syarat Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item pertanyaan dinyatakan valid. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Pada penelitian ini tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% ( $\alpha=0.05$ ) dan  $r_{tabel}$  sebesar 95% (0.2058). Tingkat signifikansi yang dipilih memiliki arti bahwa pertanggungjawaban terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan apabila terdapat kekeliruan dalam proses penelitian, besarnya tidak lebih dari 5%. Tabel 4 dan 5 menunjukkan pengujian validitas metode UECS dan HOT-Fit.

**Tabel 4. Hasil uji validitas metode EUCS**

No	Variabel	$r_{tabel}$	$r_{hitung}$	Kriteria
<i>Content (X<sub>1</sub>)</i>				
1	Isi dari informasi SIMPEG sesuai kebutuhan pegawai	0.2058	0.601	Valid
2	SIMPEG menampilkan isi informasi yang mudah dipahami	0.2058	0.609	Valid
3	SIMPEG menampilkan isi informasi yang mudah dan lengkap	0.2058	0.365	Valid
4	Isi dari informasi di SIMPEG sangat jelas	0.2058	0.524	Valid
<i>Accuracy (X<sub>2</sub>)</i>				
5	SIMPEG sudah memberikan informasi yang akurat dan benar	0.2058	0.812	Valid
6	SIMPEG selalu selalu menampilkan halaman web yang sesuai bila pengguna mengklik setiap link di SIMPEG	0.2058	0.897	Valid
<i>Format (X<sub>3</sub>)</i>				
7	Pengaturan warna dalam desain tampilan SIMPEG sangat menarik	0.2058	0.593	Valid
8	Desain tampilan SIMPEG memiliki layout yang memudahkan pengguna	0.2058	0.376	Valid
9	Struktur menu dan link dalam tampilan SIMPEG mudah dipahami	0.2058	0.460	Valid
<i>Ease Of Use (X<sub>4</sub>)</i>				
10	SIMPEG sangat mudah digunakan	0.2058	0.842	Valid
11	SIMPEG mudah diakses darimana saja dan kapan saja	0.2058	0.652	Valid
<i>Timeliness (X<sub>5</sub>)</i>				
12	Informasi yang pegawai butuhkan dengan cepat diperoleh melalui SIMPEG	0.2058	0.706	Valid
13	SIMPEG selalu menampilkan informasi yang terbaru	0.2058	0.886	Valid

No	Variabel	r <sub>tabel</sub>	r <sub>hitung</sub>	Kriteria
<i>Content (X<sub>1</sub>)</i>				
<i>User Satisfaction (Y<sub>1</sub>)</i>				
14	Pegawai merasa puas dengan konten pada SIMPEG	0.2058	0.457	Valid
15	Pegawai merasa puas dengan keakuratan informasi yang diberikan oleh SIMPEG	0.2058	0.884	Valid
16	Pegawai merasa puas dengan tampilan yang tersedia pada SIMPEG	0.2058	0.419	Valid
17	Pegawai merasa puas dengan kemudahan penggunaan SIMPEG	0.2058	0.872	Valid
18	Pegawai merasa puas dengan ketepatan informasi pada SIMPEG	0.2058	0.918	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap metode UECS dan HOT-Fit yang terlihat pada Tabel 4 dan 5 menunjukkan bahwa nilai *cornbach alpha* untuk seluruh variabel dari setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r<sub>tabel</sub> = 0.2058 sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel valid.

**Tabel 5. Hasil uji validitas metode HOT-Fit**

No	Variabel	r <sub>tabel</sub>	r <sub>hitung</sub>	Kriteria
<i>Sistem Quality (X<sub>6</sub>)</i>				
1	Kemudahan dalam menggunakan SIMPEG	0.2058	0.549	Valid
2	Kemudahan dalam mempelajari SIMPEG	0.2058	0.482	Valid
3	Kecepatan waktu respon SIMPEG	0.2058	0.455	Valid
4	SIMPEG jarang mengalami <i>error</i>	0.2058	0.779	Valid
5	SIMPEG menyediakan fasilitas petunjuk penggunaan	0.2058	0.593	Valid
6	SIMPEG memiliki keamanan sistem yang memadai	0.2058	0.754	Valid
<i>Information Quality (X<sub>7</sub>)</i>				
7	SIMPEG menyajikan isi informasi yang lengkap	0.2058	0.587	Valid
8	Informasi yang diberikan oleh SIMPEG dapat dipertanggungjawabkan	0.2058	0.813	Valid
9	Informasi yang ditampilkan oleh SIMPEG relevan	0.2058	0.825	Valid
10	Informasi yang tersaji di SIMPEG mudah dibaca	0.2058	0.779	Valid
11	Penyajian Informasi di SIMPEG terlihat jelas	0.2058	0.677	Valid
12	SIMPEG memiliki ketepatan waktu dalam menyajikan informasi	0.2058	0.791	Valid
<i>Service Quality (X<sub>8</sub>)</i>				
13	Organisasi memberikan jaminan kualitas layanan ke pengguna SIMPEG	0.2058	0.807	Valid
14	Organisasi memiliki empati saat membantu pengguna SIMPEG	0.2058	0.554	Valid
<i>Sistem Use (X<sub>9</sub>)</i>				
15	Pengguna SIMPEG memiliki pengetahuan yang cukup	0.2058	0.842	Valid
<i>User Satisfaction (X<sub>9</sub>)</i>				
16	Pengguna SIMPEG puas terhadap informasi yang ditampilkan SIMPEG	0.2058	0.537	Valid
17	Pengguna SIMPEG puas terhadap fitur yang ada di SIMPEG	0.2058	0.813	Valid
18	Pengguna SIMPEG puas terhadap tampilan SIMPEG	0.2058	0.398	Valid
<i>Structure Organization (X<sub>11</sub>)</i>				
19	SIMPEG mampu meningkatkan kinerja organisasi	0.2058	0.719	Valid
20	SIMPEG memiliki pembaharuan perangkat	0.2058	0.809	Valid
21	Adanya dukungan dari organisasi dalam hal pelatihan SIMPEG	0.2058	0.396	Valid
22	SIMPEG memiliki fasilitas yang dibutuhkan organisasi	0.2058	0.394	Valid
<i>Net Benefits (Y<sub>2</sub>)</i>				
23	Efektivitas dan Efisiensi penggunaan SIMPEG	0.2058	0.685	Valid
24	SIMPEG meningkatkan kualitas organisasi	0.2058	0.582	Valid

### 3.2 Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini bertujuan untuk menguji konsistensi item pernyataan pada kuesioner yang telah disebarkan kepada responden. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini juga menggunakan *tools* SPSS. Adapun dasar pengambilan keputusan pada pengujian reliabilitas adalah berdasarkan r<sub>tabel</sub> dan nilai *cornbach alpha* dengan syarat Jika *alpha* ( $\alpha$ ) > r<sub>tabel</sub>, maka item pertanyaan dinyatakan reliabel. Jika *alpha* ( $\alpha$ ) < r<sub>tabel</sub>, maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel. Pada penelitian ini nilai *cornbach alpha* yang digunakan sebesar 5% ( $\alpha=0.05$ ) dan r<sub>tabel</sub> sebesar 95% (0.2058). Gambar 2 menampilkan pengujian reliabilitas menggunakan SPSS dan Tabel 6 menunjukkan pengujian reliabilitas dari metode UECS dan HOT-Fit.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	43.79	39.747	.473	.906
X2	50.60	37.146	.871	.844
X3	47.02	44.113	.665	.882
X4	50.78	38.014	.739	.862
X5	50.46	37.575	.799	.853
Y1	41.32	27.349	.895	.840

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X6	58.78	40.079	.771	.852
X7	57.71	38.659	.888	.824
X8	70.67	56.194	.818	.848
X9	73.60	66.630	.339	.889
X10	67.35	56.166	.718	.854
X11	64.22	49.756	.777	.839
Y2	70.62	58.272	.623	.863

Gambar 2. Uji Reliabilitas SPSS

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap metode UECS dan HOT-Fit yang ditampilkan oleh Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai *combach alpha* untuk seluruh variabel dari setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai  $r_{tabel} = 0.2058$  sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel *reliable*.

Tabel 6. Hasil uji reliabilitas metode EUCS dan HOT-Fit

Metode	Variabel	$r_{tabel}$	Alpha ( $\alpha$ )	Kriteria
EUCS	X <sub>1</sub>	0.2058	0.906	Reliabel
	X <sub>2</sub>	0.2058	0.844	Reliabel
	X <sub>3</sub>	0.2058	0.882	Reliabel
	X <sub>4</sub>	0.2058	0.862	Reliabel
	X <sub>5</sub>	0.2058	0.853	Reliabel
	Y <sub>1</sub>	0.2058	0.840	Reliabel
HOT-Fit	X <sub>6</sub>	0.2058	0.852	Reliabel
	X <sub>7</sub>	0.2058	0.824	Reliabel
	X <sub>8</sub>	0.2058	0.848	Reliabel
	X <sub>9</sub>	0.2058	0.889	Reliabel
	X <sub>10</sub>	0.2058	0.854	Reliabel
	X <sub>11</sub>	0.2058	0.839	Reliabel
	Y <sub>2</sub>	0.2058	0.863	Reliabel

### 3.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi (hubungan) yang terjadi antar variabel. Pengujian hipotesis menggunakan *tools* SPSS dengan nilai signifikansi sebesar 5% ( $\alpha=0.05$ ). Jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka variabel berkorelasi dan hipotesis diterima, namun jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka variabel tidak berkorelasi dan hipotesis tidak diterima. Lebih lanjut, untuk melihat tingkatan korelasi hubungan antar variabel yang ditunjukkan oleh nilai  $r$  (korelasi) dapat menggunakan Tabel 2 yaitu tabel interpretasi penilaian korelasi. Hasil keseluruhan pengujian hipotesis ditampilkan oleh Tabel 7.

**Tabel 7. Hasil pengujian hipotesis**

<i>Hipotesis</i>	<i>Keterangan</i>	<i>Nilai Korelasi (r)</i>	<i>Kategori</i>
H1	Diterima	0.651	Kuat
H2	Diterima	0.770	Kuat
H3	Diterima	0.646	Kuat
H4	Diterima	0.661	Kuat
H5	Diterima	0.663	Kuat
H6	Diterima	0.756	Kuat
H7	Diterima	0.805	Sangat Kuat
H8	Diterima	0.741	Kuat
H9	Diterima	0.619	Kuat

Dari hasil pengujian hipotesis yang ditampilkan Tabel 7 terlihat bahwa kesembilan hipotesis diterima dan satu hipotesis yang memiliki kategori sangat kuat. Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa variabel *content* (konten) memiliki pengaruh yang kuat sebesar 0.651 terhadap *user satisfaction* (kepuasan pengguna), hal ini menandakan bahwa semakin bagus kualitas konten dari SIMPEG dalam menampilkan informasi yang jelas dan akurat serta mudah dipahami maka kepuasan pengguna SIMPEG semakin tinggi. Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa variabel *accuracy* (keakuratan) memiliki pengaruh yang kuat sebesar 0.770 terhadap *user satisfaction* (kepuasan pengguna), dimana semakin tinggi akurasi informasi yang dimiliki oleh SIMPEG maka semakin tinggi juga kepuasan pengguna SIMPEG. Hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa variabel *format* (tampilan) memiliki pengaruh kuat terhadap *user satisfaction* (kepuasan pengguna) sebesar 0.646, artinya semakin bagus tampilan yang dimiliki serta kemudahan untuk dipahami dalam penggunaan SIMPEG maka pengguna akan merasa bahagia (puas) dalam menggunakan SIMPEG.

Hipotesis keempat (H4) menyatakan bahwa variabel *ease of use* (kemudahan penggunaan) memiliki pengaruh kuat sebesar 0.661 terhadap *user satisfaction* (kepuasan pengguna), korelasi ini menyatakan bahwa kemudahan dalam menggunakan serta mengakses SIMPEG memberikan kepuasan terhadap pengguna SIMPEG. Hipotesis kelima (H5) yaitu variabel *timeliness* (ketepatan waktu) yang memiliki pengaruh kuat sebesar 0.663 terhadap *user satisfaction* (kepuasan pengguna), artinya ketepatan waktu SIMPEG dalam menampilkan informasi yang terbaru memberikan rasa puas terhadap pengguna SIMPEG. Hipotesis keenam (H6) yaitu variabel *human* (manusia) yang memiliki pengaruh kuat terhadap *organization* (organisasi) dengan nilai sebesar 0.756, menunjukkan bahwa adanya dukungan nyata dari organisasi kepada pengguna SIMPEG sehingga membuat penerapan SIMPEG menjadi optimal.

Hipotesis ketujuh (H7) yang menyatakan bahwa variabel *human* (manusia) memiliki pengaruh terhadap *technology* (teknologi), menandakan bahwa adanya dukungan yang diberikan oleh organisasi terhadap SIMPEG, memberikan pengaruh positif yang membuat pengguna merasa nyaman dan optimal dalam menggunakan SIMPEG. Hipotesis kedelapan (H8) yaitu variabel *organization* (organisasi) memiliki pengaruh sangat kuat dengan nilai 0.805 terhadap *technology* (teknologi), menandakan bahwa adanya pengelolaan dan pemberian fasilitas yang baik dari organisasi terhadap teknologi yang dimiliki membuat penggunaan SIMPEG menjadi optimal. Hipotesis sembilan (H9) menyatakan bahwa ketiga variabel (*Human, Organization and Technology*) memiliki pengaruh yang kuat sebesar 0.619 terhadap *Net Benefits* (faktor keuntungan), dimana hal ini menunjukkan bahwa manusia, organisasi dan teknologi saling berhubungan dan bekerjasama dengan baik demi terciptanya manfaat dalam penggunaan SIMPEG.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam mengevaluasi penerapan SIMPEG, bahwa dari kesembilan hipotesis yang dibentuk, keseluruhan hipotesis diterima dan menunjukkan hasil yang baik. Pengaruh yang paling kuat terdapat pada hubungan manusia terhadap teknologi (SIMPEG), dimana pegawai dapat memanfaatkan teknologi yang diberikan secara optimal. Hal ini menandakan bahwa SIMPEG memiliki teknologi yang handal sehingga animo pengguna dalam menggunakan SIMPEG sangat besar. Lebih lanjut, tingkat hubungan antara manusia, organisasi, teknologi terhadap kebermanfaatan SIMPEG masih kurang maksimal sehingga perlu ditingkatkan seperti menjalin komunikasi yang baik dari organisasi kepada para pengguna SIMPEG, pemberian dukungan dari berbagai pihak dalam penggunaan SIMPEG, dan terus menerus (secara berkelanjutan) melakukan pembaharuan terhadap *software* maupun *hardware* pendukung SIMPEG agar kedepannya kebermanfaatan SIMPEG dapat semakin meningkat dan dirasakan secara menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Haerudin, "Evaluasi Sistem Informasi Untuk Mengetahui Tingkat Kepuasan Pengguna Www. My. Unpam. Ac. Id Dengan Menggunakan Metode Eucs Dan Pieces," *J. Inform. Univ. Pamulang*, vol. 2, no. 4, pp. 174–178, 2017.
- [2] N. E. Rozanda and A. Masriana, "Perbandingan Metode Hot Fit dan Tam dalam Mengevaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) (Studi Kasus : Pengadilan Tata Usaha Negara Pekanbaru)," *Semin. Nas. Teknol. Informasi, Komun. dan Ind.* 9, 2017.
- [3] R. Anggara, C. W. Budiyanto, and P. Hatta, "Comparison between TAM, EUCS, TTF analysis to evaluate user acceptance for conference management system," 2019, doi: 10.1063/1.5139737.
- [4] E. Budiman, N. Puspitasari, M. Taruk, and E. Maria, "Webqual 4.0 and ISO/IEC 9126 Method for website quality evaluation of higher education," in *Proceedings*, 2020, pp. 11–18.
- [5] E. Budiman, N. Puspitasari, Haerullah, M. Jamil, M. Wati, and A. Saudek, "Evaluation of the bioinformatics resource portal," 2018, doi: 10.1109/ICITISEE.2018.8720973.
- [6] P. D. Abda'u, W. W. Winarno, and H. Henderi, "Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode HOT-Fit di RSUD dr. Soedirman Kebumen," *INTENSIF J. Ilm. Penelit. dan Penerapan Teknol. Sist. Inf.*, 2018, doi: 10.29407/intensif.v2i1.11817.
- [7] M. B. Firdaus, N. Puspitasari, E. Budiman, J. A. Widians, and N. Bayti, "Analysis of the effect of quality mulawarman university language center websites on user satisfaction using the webqual 4.0 method," 2019, doi: 10.1109/ICAITI48442.2019.8982143.
- [8] A. S. Damayanti, Y. T. Mursityo, and A. D. Herlambang, "Evaluasi Kepuasan Pengguna Aplikasi Tapp Market Menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction)," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.* e-ISSN, vol. 2548, p. 964X, 2018.
- [9] A. R. Darwi and E. Efrizon, "ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA E-LEARNING SEBAGAI PENDUKUNG AKTIVITAS PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE EUCS," *VoteTEKNIKA J. Vocat. Tek. Elektron. dan Inform.*, vol. 7, no. 1, pp. 25–31, 2019.
- [10] Usman Ependi1, Rusmin Syafari, and Pitria Maharani, "END USER COMPUTING SATISFACTION ON WEBSITE PERPUSTAKAAN DAERAH SUMATERA SELATAN," *J. Teknol. Inf. Univ. Lambung Mangkurat*, vol. 3, no. 1, pp. 35–46, 2018, doi: 10.20527/jtiulm.v3i1.26.
- [11] N. Puspitasari, R. Lestari, M. Taruk, and E. Maria, "Website Testing Analysis Using PIECES and EUCS Method," 2019, doi: 10.1109/ICEEIE47180.2019.8981417.
- [12] R. Munap, S. N. B. Ahmad, S. A. Hamid, and M. F. B. M. Talib Beg, "The Influence of End User Computing System (EUCS) on User Satisfaction: The Case of a Logistic and Courier Service Company," *Int. J. Soc. Sci. Humanit. Invent.*, 2018, doi: 10.18535/ijsshi/v5i12.03.
- [13] Y. Nurdiansyah, E. P. A. Wulandari, and D. A. R. Wulandari, "Analisis Faktor Kepuasan Pengguna Layanan Website SKCK Online Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)," *INFORMAL Informatics J.*, vol. 5, no. 2, pp. 72–76, 2020, doi: 10.19184/isj.v5i2.18669.
- [14] D. Nurmaini and C. Ismiati, "Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Online Public Access Catalog (OPAC) dengan Metode EUCS," *J. Rekayasa dan Manaj. Sist. Inf.*, 2016.
- [15] W. J. Doll and G. Torkzadeh, "The measurement of end-user computing satisfaction," *MIS Q.*, pp. 259–274, 1988.
- [16] A. Prasetyowati and R. Kushartanti, "Pengaruh Faktor Hot (Human, Organisasi, Dan Teknologi) Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Primary Care Di Wilayah Kota Semarang," *J. Manaj. Inf. Kesehat. Indones.*, 2018, doi: 10.33560/v6i1.188.
- [17] A. Alfina and R. Irfan, "Analysis of E-learning implementation using Human Organization Technology approach (HOT) Fit Models," 2020, doi: 10.1088/1742-6596/1456/1/012058.
- [18] Riduwan, *Dasar Dasar Statistika*. 2010.
- [19] R. Fauziah, R. Maya, and A. Y. Fitrianna, "HUBUNGAN SELF CONFIDENCE TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SMP," *JPMI (Jurnal Pembelajaran Mat. Inov.*, 2018, doi: 10.22460/jpmi.v1i5.p881-886.
- [20] N. Puspitasari, M. B. Firdaus, C. A. Haris, and H. J. Setyadi, "An application of the UTAUT model for

analysis of adoption of integrated license service information system,” in *Procedia Computer Science*, 2019, vol. 161, doi: 10.1016/j.procs.2019.11.099.

[21] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016.